

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah⁴⁷. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data, data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari aktor (subjek penelitian, informasi, pelaku), aktivitas dan tempat yang menjadi subjek penelitiannya dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka peneliti akan mencari lebih dalam informasi yang berkaitan dengan peran pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan pengangguran terdidik di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

⁴⁷ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2008), hal. 6

2. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif Deskriptif. Dikatakan demikian karena penelitian jenis ini menggambarkan tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu secara mendalam. Tujuan penelitian ini adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.⁴⁸ Penelitian ini terfokus pada peran pelatihan kewirausahaan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dalam meningkatkan pemberdayaan pengangguran terdidik.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung sebagai lokasi penelitian. UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung berlokasi di Jln. Raya Ngunut Km. 8 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. UPT BLK Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan diantaranya, karena lembaga ini memiliki banyak jenis penelitian, serta memiliki banyak peserta pelatihan, peserta pelatihan banyak dari kalangan *freshgraduate* baik dari jenjang SMA maupun Universitas. Lembaga ini juga lebih

⁴⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Thesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 12

mengedepankan kualitas daripada kuantitas, hal ini dapat dilihat dari harusnya peserta lulus dalam tes seleksi sebelum bisa mengikuti pelatihan, dan harusnya lulus uji kompetensi sebelum mendapat sertifikat. Selain itu UPT BLK Tulungagung merupakan sebuah kantor Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah naungan langsung Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, yang memiliki wilayah teritorial meliputi Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, seperti Blitar dan Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai pengumpul data, untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol – simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan peneliti terhadap subjek penelitian dilapangan. Dengan keterlibatan tersebut peneliti memberikan pandangan dalam menafsirkan makna yang terkandung didalamnya. Hal ini menjadi alasan lain kehadiran peneliti menjadi instrumen kunci penelitian. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul yang utama.⁴⁹ Untuk mendapatkan informasi di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung beserta staf pegawai lainnya secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya. Disini peneliti akan melakukan observasi secara

⁴⁹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

langsung, melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti kepada kepala lembaga, instruktur pelatihan, peserta, dan alumni pelatihan kewirausahaan untuk mendapatkan data akurat mengenai peran pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan pengangguran terdidik dan untuk mengetahui secara jelas proses berjalannya pelatihan kewirausahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu dari data primer dan data skunder. Dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Sedangkan data skunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber data yang sudah ada.⁵⁰ Dalam penelitian ini jenis data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dalam memerlukan data. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data kuesioner, data observasi, wawancara dan sebagainya.

Data primer terdiri dari 3 hal, yaitu⁵¹:

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, atau dalam konteks penelitian ini disebut juga dengan

⁵⁰Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta:Alim's Publishing Jakarta,2017), hlm. 74

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.129

informan. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang berkaitan di UPT BLK Tulungagung dan beberapa alumni peserta pelatihan kewirausahaan.

- b) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung, berkaitan juga dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Data ini menyajikan tampilan berupa keadaan diam seperti ruang, peralatan dan kelengkapan, dan juga keadaan bergerak seperti aktivitas karyawan, kegiatan-kegiatan dan lain-lain.
- c) *Paper*, yaitu sumber data yang berasal dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Dokumen tersebut diantaranya yaitu: dokumen tentang struktur organisasi, data pengurus dan karyawan UPT Pelatihan, daftar keadaan pelatihan, banyaknya siswa yang mengikuti pelatihan, prospek alumni di dunia kerja dsb.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi maupun sampel, tetapi menggunakan informan. Informan ini terdiri dari beberapa orang yang merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Informan dalam penelitian ini sangat penting untuk memperoleh data mengenai peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam meningkatkan pemberdayaan pengangguran terdidik.

Pemilihan informan melalui *Purposive Sampling*, dimana *purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria spesifik ini berdasarkan orang tersebut dianggap paling mengetahui dan menguasai sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti halnya perpustakaan, kantor dan sebagainya⁵². Data sekunder merupakan sumber yang mampu memberikan informasi tambahan yang dapat memperkuat data pokok.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya brosur pelatihan, dokumen-dokumen tertulis mengenai penyelenggaraan pelatihan wirausaha dan foto-foto kegiatan pelatihan wirausaha di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, serta literatur dan arsip-arsip lain yang berkenaan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵³ Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Teknik penelitian

⁵² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal, 19

⁵³ *Ibid.*, 25

yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi⁵⁴. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi⁵⁵. Jadi metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek dan subjek yang kemudian dicatat secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi meliputi kegiatan yang dilakukan pada saat melaksanakan pelatihan pada peserta pelatihan kewirausahaan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, serta para alumni yang sudah meniti karir usahanya sendiri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan- tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 100.

⁵⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.⁵⁶ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan lebih mendalam. Sehingga dengan wawancara akan memperoleh informasi yang akurat secara langsung dari narasumber. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pengelola UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung, Penanggungjawab pelatihan kewirausahaan, Instruktur pelatihan kewirausahaan, dan alumni peserta pelatihan kewirausahaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan semakin kredible apabila di dukung foto-foto atau karya tulis akademik atau seni yang telah ada.⁵⁷ Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan bukti, baik berupa foto maupun rekaman pada saat observasi dan wawancara di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 187.

⁵⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 218.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.⁵⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang mengikuti konsep menurut Miles and Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.⁵⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan.

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 103

⁵⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hal. 336

3. *Coccluding Drawing/ Verification* (Menarik Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah terakhir merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan sudah didukung oleh bukti – bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penelitian dilapangan, dan pengecekan kecukupan referensi.⁶⁰ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dimana triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas

⁶⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*hal. 324

data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dan dokumentasi.⁶¹

2. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu maka antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.⁶²

4. Depandibility

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian apabila terjadi kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering terjadi pada peneliti itu sendiri yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan⁶³. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 370.

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 270.

⁶³ Moleong, *Metodologi Penelitian...*hal. 325

dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent atau oleh dosen pembimbing.

5. Ketekunan Penelitian

Dengan melakukan pengamatan lebih cermat, dan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.⁶⁴

H. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan agar proses lebih terarah. Berikut tahap-tahap dalam penelitiannya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dilapangan berupa konfirmasi perizinan penelitian di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, dan melengkapi persyaratan administrasi kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk melakukan perizinan penelitian secara formalitas.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 369.

2. Menetapkan fokus penelitian

Pada tahap ini peneliti menetapkan fokus penelitian berupa pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Ini dimaksudkan untuk memberi batasan akan hal-hal yang diteliti. Selain untuk menetapkan fokus penelitian hal ini berguna juga dalam memberikan arah selama proses penelitian, terutama pada saat pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebaga data penelitian, serta terlibat langsung dalam penelitian, karena ini merupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti harus melakukan pengumpulan data secara langsung.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang di butuhkan dalam penelitian. Dalam pengecekan pengabsahannya menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu.

5. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir, data yang sudah diolah, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian kata-kata dan tidak berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu

dijabarkan oleh peneliti. Setelah penyusunan penyajian data selesai peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Untuk langkah yang terakhir yaitu penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku.